

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., et al. (Ed.). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. Abridged Edition*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Aris, S. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aunuraman, belajar pembelajaran, bandung: Allfabeta, 2009, hlm 35
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran Agama Katolik*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Dapiyanta, F. X. (2022). *Evaluasi Hasil Pembelajaran Agama Katolik*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Darma, R. A. (2020). *Belajar dan Pengajaran*. Bogor: Guepedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diedrich, (2004). *Pengembangan Keaktifan Siswa Bakat Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekasari, N. (2021). Penerapan model Circuit Learning untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2): 272-283.
- Fannie, R. D., & Rohati. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) pada Materi Program Linear Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika*, 8(1), 96-109.
- Hadi, A., dkk. (2021) *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: Pena Persada.
- Hamdani. (2011). *Strategis Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, M. (2011). *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Huda, M. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo. Pustaka Belajar.

- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husamah, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kotan, D.B. & Kasmudi, M.D. (2013). *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kottan, D. B & P. Leo Sugiono. (2015). *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Liansari, V & Untari, R.S. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Sidoarjo: AMSIDA Pres.
- Mahmud, M. D. (2017). *Psikologi Pendidikan-Edisi Terbaru*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Ratumanan T. G. dan Imas, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Rita. Et.(2017). Pendidikan Agama katolik adan budi pekerti belajar mengenal Yesus. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Riwdan, (2004). *Statistika untu lembaga instansi pemerinta swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Rusaman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarata: Kencana.
- Rusman. (1998). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Gema Insani.
- Sani Abdulla Ridwan, (2013). *Pembelajaran Saintifik Kurukulum K2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sani Abdulla Ridwan, (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M.(2001). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarata: Raja Grafindo Presadar.
- Sobur A. (2003). *Psikologi Umum Bandung*. Pustaka Setia.

- Lahi, Karolina, (2021). Penerapan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1Lembor Tahun Pelajaran 2019/2020 *jurnal The Journal of Humanities and Applled Education*, hal. 10-23.
- Martinus & Amadi. (2021). Dampak Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Negeri di Kota Pontianak. *Dalam Jurnal Pendidikan Katolik*. 1/1, 37-43.
- Sembiring, M. dkk. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta didik SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 2/1,37-61.

Lampiran 1 Modul Mengajar /Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A INFORMASI UMUM Model : SEPULUH PERINTAH ALLAH

Nama Penyusun : Italiana Weni

Instansi/Sekolah : SDN Wolowona 1

Jenjang/Kelas : SD /IV

Alokasi Waktu : 2 JP X 1 Pertemuan (2 x35menit)

A. KOMPETTENSI

Capaian Pembelajaran Fase B.

Pada akhir Fase B, peserta didik mengenal dirinya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dan lingkungan di sekitarnya (baik fisik maupun non fisik), mampu mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Tuhan, melalui kebiasaan doa sebagai anggota Gereja, serta terpanggil untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki (seperti menyampaikan pendapat, bermusyawarah, dll) dan mewujudkan imannya dengan cara melakukan perbuatan baik, membangun semangat persatuan, sesuai dengan teladan Yesus dan tokoh-tokoh Kitab Suci, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Elemen	Yesus Kristus
Capaian Pembelajaran berdasarkan elemen	Peserta didik mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa dan Kisah Yosua); dan di dalam diri Yesus yang dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang dan Yesus yang mengampuni. Peserta didik memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama (Sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, Bangsa Israel memasuki tanah terjanji, Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud); dan Perjanjian Baru (kisah Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui Perumpamaan dan mukjizat-Nya).
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama: Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup; Bangsa Israel memasuki Tanah Terjanji; Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

Pertanyaan Pemantik	• Apa saja Sepuluh Perintah Allah sebagai Pedoman Hidup ? • Apa tujuan Allah memberikan 10 perintah Allah?
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kosa kata yang ditekankan/ kata kunci/ Ayat yang perlu diingat	TUHAN berfirman kepada Musa, “Datanglah kepada-Ku di atas gunung dan tinggallah di sana. Aku hendak memberikan loh-loh batu kepadamu, dan hukum, dan perintah-perintah yang telah Aku tulis supaya kamu dapat mengajarkannya kepada mereka” (Kel 24:12).

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
Peserta didik Reguler	20 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Pendekatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran
1. Pendekatan Kateketis 2. Pendekatan Naratif-Eksperiensial 3. Pendekatan Pedagogi Reflektif 4. Pendekatan Saintifik	Pengalaman hidup peserta didik
Model Pembelajaran	Metode Pembelajaran
Tatap muka	observasi, diskusi kelompok, pleno, ceramah.
Jenis Assesmen :	Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis	Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Ketersediaan Materi :	
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK	

• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Media Pembelajaran
• Buku Siswa • Alat tulis • Buku-buku bacaan
Materi Pembelajaran
• Allah memberikan Sepuluh Perintah Allah kepada bangsa Israel • Dua Loh Batu bertuliskan Sepuluh Perintah Allah • Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan serta sesama
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama • Buku Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV • Buku Siswa Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV • Alkitab 2. Sumber belajar lain • KWI, Iman Katolik, Kanisius (1996) • Pengalaman hidup peserta didik dan guru • Internet (materi yang sesuai tema) • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas IV. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Kegiatan pembelajaran :
B. Sepuluh Perintah Allah sebagai Pedoman Hidup
Tujuan Pembelajaran Peserta didik mampu mengenal Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

Pendahuluan

Pembuka: Doa

Guru mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan doa:

Ya Yesus, yang penuh kasih, pada hari ini kami hendak belajar mengenai Sepuluh Perintah Allah. Ajarilah kami mengenal perintah-perintah-Mu agar kami mematuhi, bukan karena takut, melainkan sebagai bukti bahwa kami mengasihi Tuhan, yang selamanya mengasihi dan menyelamatkan kami, karena Engkau adalah Tuhan dan Pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.



Pengantar dan Apersepsi

Guru dapat memberi pengantar serta apersepsi dalam mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pembelajaran.

Kegiatan Inti

Langkah Pertama:

Observasi

Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 anak. Setelah terbentuk kelompok, peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan observasi di lingkungan kelas dan sekolah. Tujuannya adalah untuk menemukan dan mencatat berbagai persoalan yang ada di ruang kelas serta lingkungan sekolah. Setelah menemukan 3-5 persoalan, masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan cara untuk mengatasi persoalan tersebut dengan membuat peraturan. Masing-masing kelompok akan mengisi tabel berikut:

Pleno

Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil observasi serta rumusan peraturan yang telah mereka susun! Guru membuat catatan yang berisi hal-hal pokok yang muncul selama diskusi dan pleno berlangsung.

Pendalaman Hasil Diskusi

Berdasarkan hasil diskusi serta pleno tersebut, guru membangun dialog dengan peserta didik untuk menggali pemahaman mereka mengenai peraturan, misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berikut!

1. Apa persoalan yang kalian temukan di kelas dan lingkungan sekolah?
2. Siapa yang dirugikan dengan adanya persoalan tersebut?
3. Untuk siapakah peraturan yang kalian susun?
4. Apabila semua pihak melaksanakan peraturan yang kalian susun, bagaimana suasana yang akan kita rasakan?
5. Apa yang harus kita lakukan agar peraturan yang kita susun ditaati?
6. Apa yang akan terjadi jika tidak ada peraturan di kelas atau sekolah?

Peneguhan

Guru dapat memberikan penegasan untuk langkah pertama dengan tetap mengarahkan peserta didik pada materi pokok, misalnya:

Setiap hari kita menemukan berbagai persoalan di lingkungan sekitar. Berbagai persoalan yang kita jumpai bisa bersifat alamiah, misalnya daun kering yang berjatuhan dari pohon di halaman sekolah. Persoalan juga dapat muncul akibat dari perilaku manusia, misalnya, orang yang membuang sampah secara sembarangan; anak mencorat-coret meja, kursi atau dinding sekolah.

Persoalan-persoalan tersebut tentu memiliki dampak bagi lingkungan, sehingga semua orang terganggu dan merasa tidak nyaman.

Salah satu usaha untuk menciptakan kenyamanan adalah peraturan. Peraturan berisi tata tertib untuk kepentingan bersama. Keamanan dan kenyamanan akan terpelihara apabila kita mematuhi peraturan yang ada.

Semua orang hendaknya memiliki kesadaran terhadap arti penting peraturan. Tetapi sebagian warga akan menaati apabila ada pengawas serta pemberi sanksi atau hukuman.

Kita dapat membayangkan betapa kacau dan tidak nyaman apabila manusia tidak mengenal peraturan. Semua orang akan bertindak bebas dan melanggar peraturan dan dapat menimbulkan konflik atau pertengkaran.

Langkah Kedua:

Pendalaman

Guru mengajak peserta didik untuk mendalami pesan kitab suci melalui diskusi kelompok, dengan beberapa pertanyaan pengarah sebagai berikut:

1. Mengapa Tuhan menyatakan terlebih dahulu “Akulah Tuhan Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan” sebelum menyampaikan sepuluh perintah-Nya?
2. Apa yang telah dilakukan Tuhan menurut ayat 2 tersebut?
3. Temukan firman atau perintah Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan!
4. Temukan firman atau perintah Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia!
5. Tuliskan Sepuluh Perintah Tuhan menurut teks Kitab Suci di atas!

Pleno

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Penegasan

Sebagai akhir dari langkah kedua, guru memberikan penegasan berdasarkan pokok-pokok hasil diskusi kelompok. Pokok-pokok hasil diskusi tersebut hendaknya diarahkan dengan pokok-pokok materi pembelajaran, yaitu:

Sebagaimana teks Kitab Suci Kel 20:2, Sepuluh Perintah Allah ini diawali dengan kalimat: “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah

Mesir, dari tempat perbudakan”. Kalimat pembuka ini menjadi dasar bahwa Sepuluh Perintah Allah tidak ditujukan untuk mengatur, mengikat dan membebani melainkan sebagai pedoman bersikap dan bertingkah laku bagi umat yang dikasihi-Nya yang telah ditebus dan dibebaskan dari Mesir.

Allah adalah Sang Pembebas, yang menghendaki agar umat-Nya bersukacita.

Perintah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah yaitu:

Akulah Tuhan, Allahmu, Jangan menyembah berhala, berbaktilah kepada-Ku saja, dan cintailah Aku lebih dari segala sesuatu.

Jangan menyebut Nama Tuhan Allahmu dengan tidak hormat.

Kuduskanlah hari Tuhan.

Perintah yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesama manusia, yaitu:

Hormatilah ibu-bapamu.

- Jangan membunuh.
- Jangan berzinah.
- Jangan mencuri.
- Jangan bersaksi dusta tentang sesamamu.
- Jangan mengingini istri sesamamu.
- Jangan mengingini milik sesamamu secara tidak adil.

Langkah Ketiga:

Refleksi

Guru mengajak peserta didik untuk menciptakan suasana hening. Kemudian guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah aku selalu mematuhi tata tertib yang ada?
2. Apa manfaat dari sikap patuh/disiplin terhadap berbagai aturan?
3. Apabila aku tidak mematuhi tata tertib, apakah aku berani minta maaf kepada orang tua atau guru?
4. Apakah aku merasa tidak suka terhadap berbagai peraturan?
1. Orang tua dan guru sangat mengasihi kita. Oleh karena itu, mereka mengharapkan agar kita mematuhi peraturan dan tata tertib. Apakah aku mematuhi tata tertib di rumah dan di sekolah dengan penuh sukacita?

Aksi

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melengkapi tabel dengan contoh sikap taat atas Sepuluh Perintah Allah tersebut!

Tugas

Guru meminta peserta didik untuk menuliskan rumusan dan urutan Sepuluh Perintah Allah sesuai dengan tradisi Katolik serta memberi hiasan yang indah

pada rumusan tersebut.

Penutup : Doa

Mengakhiri kegiatan dengan doa dipimpin salah satu peserta didik

Ya Yesus, terima kasih karena Engkau memperkenalkan Allah Yang Maha Baik, yang selalu mengasihi kami. Engkau menghendaki agar kami hidup berbahagia sesuai dengan kehendak-Mu. Ajarilah kami agar selalu taat dan setia melaksanakan perintah-perintah-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Rangkuman

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian Pembelajarannya (CP) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Penilaian :

a. Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

Masing-masing peserta didik diminta memberi tanda centang (v) pada kebiasaan dalam menggereja.!

No	Kebiasaan dalam menggereja	Selalu	Kadang-kadang	Tidak
1	Menciptakan suasana hening.			
2	Menghormati Sakramen Maha Kudus.			

3	Mengikuti Ekaristi tepat waktu.			
4	Berdoa dengan khusyuk			
5	Membuat tanda salib ketika masuk gereja			

Masing–masing peserta didik diminta memberi tanda centang (v) pada kebiasaan dalam bermasyarakat

No	Kebiasaan dalam menggereja	Selalu	Kadang-kadang	Tidak
1	Melibatkan diri dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.			
2	Menghormati teman yang berbeda suku bangsa.			
3	Memberi ucapan selamat kepada teman yang berbeda agama.			
4	Menaati peraturan yang ada di lingkungan masyarakat.			
5	Bersikap santun terhadap tetangga.			

b. Pengetahuan

1. Mengapa keluarga Yakub pindah ke Mesir?
2. Apa yang terjadi setelah Yusuf, putra Yakub meninggal dunia?
3. Siapa nabi yang diutus Tuhan membebaskan kaum Israel?
4. Tanda apakah yang melambangkan penyertaan Tuhan dalam perjalanan di padang gurun?
5. Tuliskan Sepuluh Perintah Allah secara berurutan!
6. Siapa pengganti Musa yang memimpin kaum Israel memasuki Kanaan?
7. Apa jawaban Samuel ketika dipanggil Tuhan untuk ke-4 kalinya?
8. Apa kesalahan Raja Saul sehingga diganti oleh Daud?
9. Apa keterampilan yang dimiliki Daud?
10. Tuliskan sabda Tuhan yang disampaikan kepada Samuel ketika hendak memilih anak Isai untuk diurapi!

c. Keterampilan (pilihlah salah satu tugas dibawah ini)

Pilihlah salah satu soal untuk dikerjakan sesuai dengan bakat atau kesukaanmu!

1. Tuliskan secara indah isi Sepuluh Perintah Allah pada lembar HVS, dengan hiasan yang sesuai!
2. Warnailah gambar atau lukisan tentang Nabi Musa yang memperlihatkan Sepuluh Perintah Allah pada link berikut .

3. Buatlah doa yang berisi permohonan bagi para pemimpin bangsa kita!
4. Buatlah puisi yang bertemakan pembebasan Israel dari perbudakan Mesir!
5. Carilah lagu yang berisi ungkapan syukur untuk kamu nyanyikan!

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik:

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
- b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- c. Bagian mana yang belum kalian fahami?
- d. Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi ini?

KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

KELAS / SEMSTER : IV / GASAL

TAHUN PELAJARAN : 2023/ 2024

NO	ELEMEN	SUB ELEMEN	CP	TUJUAN PEMBELAJARAN	KONTEN	INDIKATOR	BENTUK TES	NO SOAL	Ssoal	BOBO	KUNCI JAWABAN
B.	Sepuluh Perintah Allah sebagai Pedoman Hidup	Peserta didik memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama tentang sepuluh perintah Allah	Peserta didik memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama tentang sepuluh perintah Allah	Peserta didik mampu memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama: Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup;	Sepuluh perintah Allah	Peserta didik dapat menulis 3 anfaat dari peraturan	ESSAY	11	Tuliskan 3 manfaaT peraturan yang dibuat	2	a. Setiap orang bisa disiplin b. Hidupya teratur c. Keentingan dan keselamatan bersama
						Peserta didik dapat menulis 2 contoh peraturan dalam keluarga	ESSAY	12	Sebutkan 2 contoh peraturan yang dibuat dalam sebuah keluarga	2	a. Membuang sampah pada tempatnya b. Meletakan barang pada tempatnya barang pada tempatnya barang yang
						Peserta didik dapat menulis perintah Allhyang ketiga	ESSAY	13	Tulislah bunyi kesepuluh firman Allah yang ketiga	2	Nabi Musa
						Peserta didik dapat menulis 2 aturan sekolah	ESSAY	14	Tuliskan 2 contoh peraturan yang dibuat oleh sekolah	2	a. hadir disekolah tepat waktu jam 07.00 b. Berpakaian yang rapi
						Peserta didik dapat menulis Nabi yang dipanggil Allah untuk menerina FirmanNya	ESSAY	15	Siapakah yang dipanggil Tuhan untuk menerima Sepuluh Perintah Tuhan	2	Nabi Musa

Lampiran : 2

Kisi-kisi Soal Pre tes dan Post test

Nama Sekolah : SDI Wolowona 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
Kelas : IV
Tahun Pelajaran : 2023/2024

A. Soal Pilihan Ganda.

1. Hormatilah Ibu Bapakmu merupakan Bunyi sepuluh perintah Allah yang ke....
 - a. 6
 - b. 5
 - c. 4**
 - d. 10
2. Hadir tepat waktu di kelas merupakan.....
 - a. RW
 - b. RT
 - c. Sekolah**
 - d. Pemerintah
3. Bunyi sepuluh Firman Allah yang ke tujuh adalah
 - a. Jangan berdusta
 - b. Hormatilah Ibu Bapakmu
 - c. Jangan membunuh
 - d. Jangan mencuri
4. Dasar firman atau kesepuluh firman Allah diterima oleh Nabi.
 - a. Musa**
 - b. Yeremia
 - c. Amos
 - d. Abraham
5. Bangsa yang dikenal memiliki pedoman hidup seperti dasar firman atau kesepuluh firman Allah yaitu bangsa.....
 - a. Yahudi

- b. Indonesia
 - c. Israel**
 - d. Mesir
6. Setiap Masyarakat memiliki peraturan dan tata tertib manfaat peraturan yang dibuat tersebut adalah.....
- a. Memberi rasa aman**
 - b. Supaya hidup baik
 - c. Membatasi perilaku manusia
 - d. Bisa dihukumm.
7. Salah satu contoh aturan dalam keluarga adalah.....
- a. Membuang sampah pada tempatnya**
 - b. Menempatkan barang ditempat tersembunyi
 - c. Waktu tidur tidak teratur
 - d. Main game seharian.
8. Bunyi firman Allah yang ketiga adalah.....
- a. Jangan mencuri
 - b. Jangan berzinah
 - c. Jangan membunuh
 - d. Kuduskanlah hari Tuhan**
9. Rumus perintah Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama adalah.....
- a. Perintah 1,2,dan 3
 - b. Perintah 3dan 4
 - c. Perintah 4 sampai dengan 10**
 - d. Perinta 8 , 9 dan 10
10. Rumusan perintah Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah adalah.....
- a. Perintah 1,2,dan 3**
 - b. Perintah 3dan 4
 - c. Perintah 4 sampai dengan 10
 - d. Perintah 8,9 dan 10.

B. Essay test

1. Apa yang dilakukan Tuhan menurut ayat 2 tersebut.
2. Mengapa Tuhan menyatakan dahulu “Akulah Tuhan Allahmu , yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudahkan “sebelum menyampaikan sepuluh perintah Allah.
3. Temukan firman atau perintah Allah yang mengatur hubungan dengan Tuhan!
4. Temukan firman Tuhan atau perintah Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama.!
5. Tuliskan Seluruh Perintah Allah menurut kita Suci diatas!

Lampir : 3 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian.

	
STIPAR ENDE SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127 e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id	
Nomor	: 409-b/QI/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian
 Kepada Yth. Kepala Sekolah SDI Wolowona 1 Di Tempat	
 Dengan hormat, Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan	: Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende
 Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :	
Mahasiswa	: Italiana Weni
NIM	: 2982
 Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Di SDI Wolowona 1" , dari tanggal 02 November-14 November 2023.	
 Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
 Ende, 01 November 2023 Mengetahui, Ketua Prodi   Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th NIDN. 2730098301	

Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Gambar 1 Pelaksanaan Pre tes kelas IV.B Wolowona 1



Gambar 2 dan 3 Peneliti membagikan peserta didik dalam masing-masing anggota kelompok yang terdiri 5 kelompok 4 orang.



Lampiran 5

Pelaksanaan II Prestes pengamatan hasil belajar Kelas IV SDI Wolowona 1

Gambar 1 dan 3 Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4 dan 5 Menempelkan peta konsep



Lampirkan: 6 Nilai Siswa tuntas dan tidak tuntas

Gambar 1 dan 2 Siklus I dan Siklus II



